

BAB II

ISI

A. Landasan Teori

1. Semantik

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup semantik karena semantik merupakan ranah pembelajaran mengenai makna dalam bahasa.

Kata semantik dalam bahasa Indonesia diturunkan dari kata bahasa Yunani Kuno *sema* (bentuk nominal) yang berarti "tanda" atau "lambang". Bentuk verbalnya adalah *semaino* yang berarti "menandai" atau "melambangkan". Yang dimaksud dengan tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata "sema" itu adalah tanda linguistik seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Sudah disebutkan bahwa tanda linguistik itu terdiri dari komponen penanda yang berwujud bunyi, dan komponen petanda yang berwujud konsep atau makna.

Kemudian, kata semantik disepakati oleh banyak pakar sebagai bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda linguistik itu dengan hal – hal yang ditandainya. Oleh karena itu, semantik dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari makna. Dalam semantik, secara spesifik makna dibagi atas beberapa jenis.

Dalam bahasa Jepang, semantik disebut dengan *imiron* (意味論). Takahashi (2021) mengemukakan bahwa : 「意味論では、意味現象を詳細に記述し、その意味現象の基底にある一般的原則を明らかにしようとしています。（高橋他 2021）」

(Dalam semantik, fenomena makna dideskripsikan secara detail dan prinsip – prinsip umum yang mendasari fenomena makna tersebut diperjelas.)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semantik tidak hanya membahas mengenai makna tetapi juga prinsip – prinsip yang mendasari dari makna sebuah kata.

2. Jenis – Jenis Makna

Menurut Chaer (2013 : 61) jenis makna terdiri atas makna leksikal, gramatikal, konstektual, refrensial dan non refrensial, denotatif, konotatif, konseptual, asosiatif, kata, istilah, idiom, dan makna peribahasa.

- a. Makna Leksikal adalah makna sebenarnya, sesuai dengan hasil observasi indra kita, makna apa adanya dan makna yang ada dalam kamus. Maksud dari makna dalam kamus adalah makna dasar atau makna yang konkret.
- b. Makna Gramatikal adalah makna yang terbentuk ketika proses gramatikal telah mengolah kata yang memiliki makna. Makna gramatikal juga dapat diketahui tanpa mengenal makna leksikal unsur – unsurnya.
- c. Makna Konstektual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam suatu konteks.
- d. Makna Referensial adalah sebuah kata yang memiliki referensi atau acuan, sehingga sebuah kata dapat disebut bermakna referensial kalau ada referensi atau acuan.

- e. Makna Non – referensial adalah kata yang tidak memiliki referensi atau acuan. Kata non – referensial juga tidak dapat berdiri sendiri untuk memiliki makna.
- f. Makna Denotatif adalah makna asli, makna asal, atau makna sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah kata.
- g. Makna Konotatif adalah makna lain yang ditambahkan pada makna denotatif yang berhubungan dengan nilai rasa dari seseorang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut.
- h. Makna Konseptual adalah makna yang dimiliki oleh sebuah leksem terlepas dari konteks atau asosiasi apa pun.
- i. Makna Asosiatif adalah makna kata yang berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa.
- j. Makna Kata adalah makna yang bersifat umum, kasar dan tidak jelas.
- k. Makna Istilah adalah makna yang pasti, jelas, tidak meragukan, meskipun tanpa konteks kalimat dan makna istilah hanya dipakai pada bidang keilmuan/kegiatan tertentu saja.
- l. Makna Idiom adalah makna yang tidak dapat diramalkan dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun gramatikal.
- m. Makna Peribahasa memiliki makna yang masih dapat ditelusuri atau dilacak dari makna unsur-unsurnya. Adanya asosiasi antara makna asli dengan maknanya sebagai peribahasa.

Berdasarkan jenis – jenis makna di atas, penelitian ini relevan dengan makna kontekstual, karena, makna kata *doumo* (どうも) sangat tergantung pada konteks kalimatnya seperti yang telah dijelaskan di bab 1.

3. Adverbia

Adverbia adalah kata keterangan yang menjelaskan verba, adjektiva dan adverbia lainnya. Menurut Barokah (2021 : 176) dalam bukunya “Berpikir Cerdas dengan Bahasa Indonesia” mengatakan bahwa adverbia adalah jenis kata pemberi keterangan pada kata verba, adjektiva, atau kalimat tertentu.

Di dalam Kiji Sakusei Daikouya (記事作成代行屋) diterangkan bahwa 「副詞とは、おもに用言（動詞・形容詞・形容動詞）を修飾する品詞のことです。」

(記事作成代行屋, 2020)

(Adverbia adalah kelas kata yang memodifikasi atau menerangkan *yougen* (kata kerja dan kata sifat).

Secara lebih detail, Suzuki Shigeyuki dalam Mulya (2013 : 1) menjelaskan bahwa adverbia atau dalam bahasa Jepang disebut *fukushi* (副詞) adalah kata yang menghiasi kata kerja dan kata sifat serta menjelaskan secara detail sebuah gerakan, kondisi dari sebuah situasi, derajat dan lain – lain.

Suzuki Shigeyuki dalam Mulya (2013 : 2) membagi *fukushi* ke dalam empat jenis yaitu :

- a. *Yousu fukushi* (様子副詞) atau adverbia keadaan. Contohnya adalah *hayaku, sabishiku, kirei ni, rippa ni, massugu, yukkuri, dondon, isshoni* dan lain – lain.

- b. *Teido fukushi* (程度副詞) atau adverbia derajat. Contohnya adalah *sukoshi, takusan, goku, wazukani, yaya, kiwamete, daibu, hijou ni, juubun, hidoku, baka ni, shibaraku, yoku* dan lain-lain.
- c. *Jikan fukushi* (時間副詞) atau adverbia waktu. Contohnya adalah *mamonaku, yagate, katsute, sashiatari, toumen* dan lain – lain.
- d. *Sono ta* atau adverbia lainnya. Contohnya adalah *naze, ikani, ikaga, doumo, hontou* dan lain – lain.

Dari penjelasan di atas adverbia *doumo* (どうも) dalam Mulya (2013 : 201)

dikategorikan ke dalam jenis adverbia lainnya.

4. Makna dan Fungsi *Doumo*

Berikut makna dan fungsi kata *doumo* (どうも) menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Digital Daijisen (デジタル大辞泉) (Kotobank, n.d.), makna dan fungsi kata *doumo* sebagai *fukushi* yaitu :

- 1) Mengungkapkan perasaan bahwa tidak peduli seberapa banyak seseorang berpikir atau mencoba, perasaan itu tidak dapat dipuaskan.

Contoh : 「何度やっても どうも うまくいかない」 (Tidak peduli

berapa kali saya mencoba, itu tidak **akan** berhasil.) 「あの判決には

どうも 納得できない」 (Saya tidak **akan** setuju dengan keputusan

itu.)

2) Mengungkapkan perasaan tidak mengetahui penyebab atau alasan sesuatu dengan jelas. Contoh : 「どうも調子がおかしい」

(**Sepertinya** dia tidak enak badan.) 「理数系はどうも苦手だ」

(**Sepertinya** saya tidak pandai matematika.)

3) Mengungkapkan perasaan membuat dugaan samar tanpa dasar atau alasan yang jelas, biasanya diikuti ungkapan yang menyatakan dugaan (推量) seperti ようです, らしい, dan lain – lain. Contoh :

「明日はどうも雨になりそうだ」 (**Sepertinya** besok akan turun

hujan.) 「どうも無事らしい」 (**Sepertinya** dia baik – baik saja.)

4) Digunakan sebagai ucapan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atau permintaan maaf yang mendalam. Contoh : 「どうもありがとう」

(**Terima kasih banyak.**) 「どうも失礼しました」 (**Saya**

sungguh minta maaf.)

b. Menurut Seisenban Nihonkokugo Daijiten (精選版 日本国語大辞典)

(Kotobank, n.d.), makna dan fungsi kata *doumo* (どうも) sebagai *fukushi*

yaitu :

1) Kata yang mengungkapkan perasaan ditolak bahkan setelah mencoba berbagai tindakan dan mempertimbangkan kemungkinan situasi (dengan ekspresi negatif). Seperti, *なんとしても*。 *どんなふうにも*。 *どう考えても*。

Contoh : 安愚楽鍋 (1871 – 72) 〈仮名垣魯文〉初「堀じゃア見かけねへかほだがどうもわからねへ」(Saya tidak melihat parit, tapi saya tidak **begitu** tahu caranya.)

- 2) Kata yang mengungkapkan perasaan yang pada akhirnya menerima atau mengakui sesuatu setelah melakukan atau memikirkan berbagai hal. Seperti, 感動を伴うことが多い。何とも。いやはや。

Contoh :

- a. Jika memiliki sikap negatif atau perlawanan.

咄本・くだ巻 (1777) 月蝕「出やれ出やれ、アイアイ。どうもねむい。翌(あした)みませう」(Keluar keluar, ya. Saya **sangat** mengantuk. Sampai jumpa besok.)

- b. Jika positif.

雑俳・柳多留拾遺 (1801) 卷一四「どうもよくすると隠居の大はまり」(Saya **sangat** kecanduan pensiun.)

- 3) Kata yang mengungkapkan perasaan ragu tentang keadaan realitas karena dasar penghakiman atau penyebab yang tidak pasti. Seperti, どうやら。なんだか。どういふものか。

Contoh : 二百十日 (1906) 〈夏目漱石〉一「どうも寺丈にしては、ちと、時代が長過ぎると思った」(Untuk **beberapa** alasan, saya pikir periode itu terlalu lama.)

- 4) Digunakan dalam sapaan yang mengandung perasaan terima kasih atau permintaan maaf (dari arti “saya tidak berkata apa – apa”). Isinya sering dihilangkan dan diulangi sebagai *doumo doumo* 「どうもどうも」.

Contoh : 当世書生気質 (1885 – 86) 〈坪内逍遙〉一六「いやどうも倉瀬君、寔に失敬を致しました。大変にお待せ申して」 (Halo, Tuan Kurase, saya **minta maaf** karena tidak menghormati Anda. Maaf untuk menunggu lama.)

- 5) Digunakan sebagai ungkapan sapaan yang santai.

Contoh : 多情多恨 (1896) 〈尾崎紅葉〉後「貴方、先日は如何(ドウも)。熱いのね。姉さん」 (**Bagaimana** kabarmu tempo hari? Itu panas. Kakak perempuan.)

- c. Nakamichi (1991) dalam Koike (Koike, 2006) mengklasifikasikan *doumo* (どうも) ke dalam 4 kategori yaitu :

- 1) Penggunaan terkait dengan menilai bagaimana seharusnya. Contoh :

「この分じゃ明日はどうも雨だな。」 (Pada tingkat ini, **sepertinya** besok akan hujan.) 「この文章はどうもわかりにくい。」 (Artikel ini **sangat** membingungkan.)

ini **sangat** membingungkan.)

- 1.1) Penggunaan dalam menanggapi bentuk negatif dari predikat.

Contoh : 「どうもうまく説明できないが、あの男には何か

心を許せないところがある気がする。」(Saya tidak **akan** dapat menjelaskannya dengan baik, tetapi saya memiliki perasaan bahwa ada sesuatu tentang pria itu yang membuat hati saya tidak dapat dimaafkan.) 「どう、勉強、進んでる？」(Bagaimana belajarnya?) 「それが、どうも ...」

(**Sepertinya** itu....)

1.2) Penggunaan yang sesuai dengan ekspresi seperti dugaan.

Contoh : 「どうもセイウチというのは見かけによらずおとなしい動物のようですね。」(**Tampaknya** walrus adalah hewan yang lembut terlepas dari penampilannya.) 「あの二人はどうも恋仲なんじゃないかと思う。」(Aku **ingin** tahu apakah mereka berdua sedang jatuh cinta.)

2) Dalam bentuk 「どうもね」, digunakan sebagai ungkapan interjeksi.

3) Digunakan sebelum ekspresi seperti terima kasih dan permintaan maaf.

4) Digunakan sebagai salam.

d. Tobita dan Asada (1994) dalam Koike (Koike, 2006) mengklasifikasikan *doumo* (どうも) ke dalam 4 kategori yaitu :

1) Mengungkapkan bahwa alasannya tidak dipahami dengan baik.

Contoh : 「君の話はどうもよくわからない。」(Aku tidak **begitu**

mengerti ceritamu.) 「いくら練習しても どうも うまく歌えない。」

(Tidak peduli berapa banyak saya berlatih, saya tidak **akan** bisa bernyanyi dengan baik.)

- 2) Mengungkapkan bagaimana menebak sesuatu yang tidak pasti.

Contoh : 「天気予報によると明日は どうも 雨らしい。」 (Menurut

ramalan cuaca, **sepertinya** besok akan hujan.) 「どうも 彼女が怪し

く思えてしかたがない。」 (Aku tidak bisa tidak merasa curiga padanya.)

- 3) Mengungkapkan bagaimana melunakkan ekspresi kebingungan dan keraguan. Contoh : 「お宅のお嬢さんには どうも 困りましたねえ。」

(Aku **benar – benar** kasihan kepada wanita di rumah.)

- 4) Menunjukkan cara menekankan rasa terima kasih, permintaan maaf, salam dan lain – lain.

e. Mulya (2013 : 186 & 201) dalam bukunya “Fukushi Bahasa Jepang” bahwa makna dan fungsi kata *doumo* (どうも) sebagai adverbia yaitu :

- 1) Digunakan pada saat kondisi “Tidak mengerti dengan baik atau tidak

jelas”. *Doumo* ini hanya digunakan bersama – sama dengan ungkapan negatif, tapi sering juga digunakan bersama dengan

bentuk positif atau biasa. Contoh : 「水道の水の出が どうも 良くない

と思ったら、パイプが詰まっていた。」 (Ketika saya berpikir

kenapa keluarnya air ledeng tidak bagus, ternyata pipanya

tersumbat.) 「最近、体の調子が どうも 変だ。」 (Akhir – akhir ini kondisi badan saya **entah kenapa** terasa aneh.)

- 2) Digunakan dalam persalaman yang mengandung perasaan misalnya ucapan terima kasih dan permohonan maaf. Contoh : 「お見舞いに来てくださって、どうも ありがとうございます。」 (Saya mengucapkan **terima kasih banyak** karena Anda datang menengok saya.) 「約束の時間に遅れまして、どうも 申し訳ありません。」 (Saya **mohon maaf** karena terlambat dari waktu yang dijanjikan.)

Dari kelima sumber di atas, maka dapat ditarik kesimpulan makna dan fungsi *doumo* (どうも) yang saling beririsan adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan perasaan tidak peduli seberapa banyak seseorang berpikir atau mencoba.
2. Mengungkapkan perasaan tidak mengetahui penyebab atau alasan dengan jelas.
3. Mengungkapkan perasaan dugaan.
4. Digunakan sebagai ucapan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, permintaan maaf, salam dan lain – lain.
5. Mengungkapkan perasaan kebingungan dan keraguan.
6. Digunakan sebagai ungkapan sapaan yang santai.

Selain keenam fungsi di atas, Nakamichi (1991) menambahkan fungsi “*doumone*” 「どうもね」 sebagai ungkapan interjeksi.

B. Pembahasan

Data dalam penelitian ini berjumlah 17 penggunaan kata *doumo* (どうも)

yang diperoleh dari beberapa sumber komik.

No.	Data	Laman	Sumber
1.	<u>どうも</u> する必要ないやろ。	https://klz9.com/jxsh-the-blue-period-raw-chapter-45.html	Komik, Blue Period., Chapter 45, Hal. 19
2.	<u>どうも</u> 申し訳ございませ ん。	https://klz9.com/jxsh-isekai-izakaya-raw-chapter-98.html	Komik, Isekai Izakaya “Nobu”, Chapter 98, Hal. 5
3.	あ、 <u>どうも</u> ……	https://klz9.com/jxsh-hyouka-raw-chapter-70.html	Komik, Hyouka, Chapter 70, Hal. 2
4.	<u>ども</u> 。こんにちは。	https://klz9.com/jxsh-hyouka-raw-chapter-79.html	Komik, Hyouka, Chapter 79, Hal. 2
5.	<u>どうも</u> …父の辰雄です。	https://klz9.com/jxsh-ame-to-kimi-to-raw-chapter-23.html	Komik, Ame To Kimi To, Chapter 23, Hal. 5
6.	<u>どうも</u> すみません。	https://klz9.com/jxsh-ame-to-kimi-to-raw-chapter-27.html	Komik, Ame To Kimi To, Chapter 27, Hal. 1

7.	<u>どうも</u> ありがとうございます。 す。	https://klz9.com/jxsh-ame-to-kimi-to-raw-chapter-85.html	Komik, Ame To Kimi To, Chapter 85, Hal. 14
8.	それは <u>どうも</u> 。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-32.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 32, Hal. 45
9.	<u>どうも</u> しませんよ。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-33.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 33, Hal. 3
10.	… <u>どうも</u> しねえよ。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-33.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 33, Hal. 13
11.	<u>どうも</u> ありがと。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-36.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 36, Hal. 33

12.	それは <u>どうも</u> 。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-78.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 78, Hal. 7
13.	はい、 <u>どうも</u> です。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-98.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 98, Hal. 17
14.	あ、 <u>どもども</u> いつも兄がお世話になってます。	https://klz9.com/jxsh-yahari-ore-no-seishun-rabukome-wa-machigatte-iru-mougenroku-raw-chapter-113.html	Komik, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, Chapter 113, Hal. 6
15.	<u>どうも</u> 少しおかしいのです。	https://rawkuma.com/kuma-kuma-bear-chapter-33/	Komik, Kuma Kuma Bear, Chapter 33, Hal. 5
16.	<u>どうも</u> 予想以上の事態になってるみたいなの。	https://rawkuma.com/kuma-kuma-bear-chapter-51/	Komik, Kuma Kuma Bear, Chapter 51, Hal. 2
17.	<u>どうも</u> 嫌な予感がします。	https://rawkuma.com/kuma-kuma-bear-chapter-89/	Komik, Kuma Kuma Bear, Chapter 89, Hal. 10

Tabel 1 Tabel Data

Berikut pembahasan makna dan fungsi *doumo* (どうも) berdasarkan konteks kalimatnya.

Data 1

矢口八虎 : 橋田.....翔也くんどうしたらいいと思う？ (Yaguchi Yatora : Hashida.....Menurutmu apa yang harus dilakukan tentang Shouya?)

橋田悠 : どうもする必要ないやろ。僕らバイトが彼をどうこうするなんて。そんなおこがましいことする気そもそもないし。(Hashida Haruka : Kita gak perlu ngapa – ngapain **lah**. Kita hanya bekerja paruh waktu di sini, apa yang kita lakukan padanya? Saya tidak punya niat untuk melakukan hal yang lancang.)



Gambar 1

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hashida Haruka kepada Yaguchi Yatora. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Yaguchi Yatora bertanya kepada Hashida Haruka mengenai keributan yang diperbuat Shouya dan apa yang harus dilakukan sehingga Hashida Haruka mengatakan “どうもする必要
ないやろ。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 1 untuk menyatakan ketidakpedulian Hashida Haruka terhadap masalah Shouya.

Data 2

フランク : ん、今日もオトシーは豆料理なのか。(Frank : Hm, apakah hidangan pembuka hari ini juga hidangan kacang polong?)

矢澤 信之 : あ…っ、そういえば昨日も豆でしたか…。(Yuzawa Nobuyuki : Aa..., kalau dipikir-pikir, apakah kemarin juga kacang polong?)

フランク : タイショー、昨日だけじゃない。一昨日もその前も豆だったはずだよ。(Frank : Bos, bukan hanya kemarin. Kemarin lusa pun bahkan sebelumnya juga seharusnya kacang polong.)

今日は豆と手羽元の煮物、昨日は昆布と豆の煮物、一昨日は豆とひじきの煮物で、その前は豆ごはん五目豆！
(Frank : Hari ini kacang polong rebus dan sayap ayam, Kemarin konbu dan kacang polong rebus, kemarin lusa kacang dan hijiki rebus, dan sebelumnya nasi kacang dan kacang Gomoku.)

矢澤 信之 : どうも申し訳ございません。(Yuzawa Nobuyuki : Saya **minta maaf** yang sedalam – dalamnya.)



Gambar 2.1

Gambar 2.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Yuzawa Nobuyuki kepada Frank. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Frank memberitahu kalau sudah beberapa hari hidangan pembukanya makanan kacang polong sehingga Yuzawa Nobuyuki mengatakan ”どうも申し訳ございません。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 2 untuk menyatakan permintaan maaf Yuzawa Nobuyuki terhadap pelayanan yang diberikan.

dan memberitahu kalau jembatan ini tidak bisa dilewati lagi karena ada pekerjaan konstruksi sehingga Oreki Houtarou mengatakan “あ、どうも....”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 3 untuk menyatakan rasa terima kasih sekaligus minta maaf Oreki Houtarou terhadap Pekerja Konstruksi yang telah memberinya kesempatan untuk melewati jembatan tersebut. Hal ini sesuai dengan makna dan fungsi *doumo* yang dikemukakan oleh Nakamichi bahwa *doumo* sangat bergantung dengan kata selanjutnya.

Data 4

大日向 : ども。こんちわ。(Oo Hinata : **Halo**. Selamat siang.)

千反田 える : あ、えっと。

もしかして入部希望の方ですか？ わたし古典部部長の千反田といいます。(Chitanda Eru : A, umm. Apakah Anda tertarik untuk bergabung? Nama saya Chitanda, ketua Klub Klasik.)



Gambar 4

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Oo Hinata kepada Chitanda Eru. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Oo Hinata menyapa kepada Chitanda Eru dengan mengatakan “ども。こんにちは。”. Dari penggunaan bahasanya terlihat *ども* yang seharusnya *どうも* dan *こんにちは* yang seharusnya *こんにちは*.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 4 untuk menyatakan sapaan yang santai Oo Hinata kepada Chitanda Eru.

Data 5

辰雄 : どうも…父の辰雄です。(Tatsuo : **Halo**...Saya Tatsuo.)

希依 : はっ…はじめまして…。(Kii : Se...senang bertemu denganmu...)



Gambar 5

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Tatsuo, ayah dari Fuji kepada Kii yang masih anak – anak. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Tatsuo menyapa dan memperkenalkan diri kepada Kii dengan mengatakan “*どうも...父の辰雄です。*”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 5 untuk menyatakan sapaan Tatsuo kepada Kii.

Data 6

藤 : 良い天気だねえ…。 (Fuji : Cuaca yang bagus....)

子供 : 「ラテンを演奏します。」 Anak kecil : (「memainkan alat musik yang berasal dari Latin.」)

藤 : ラテンだね。 Fuji : Alat musik dari Latin.

子供の母親 : コラーッ。 どうもすみません。 やめなさい。 (Ibu dari anak tersebut : Hei. **Saya minta maaf atas gangguannya.** Ayo hentikan.)

藤 : いえいえ。 (Fuji : Tidak apa – apa.)



Gambar 6

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Ibu dari anak tersebut kepada Fuji. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena anaknya memainkan alat

musik dari latin dengan sangat bising di depan Fuji sehingga Ibu dari anak tersebut mengatakan “どうもすみません。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 6 untuk menyatakan permintaan maaf Ibu dari Anak tersebut terhadap Fuji atas kelakuan anaknya.

Data 7

藤 : あの、良かったら傘使ってください。学生時代に使っていたので、古いものですが…。(Fuji : Um, silakan gunakan payung jika Anda mau. Saya menggunakannya ketika saya masih sekolah,) jadinya payungnya sudah tua...)

おばーちゃんの孫娘 : ええ!? (Cucunya : Eee!?)

おばーちゃん : あらあ、悪いわね。(Nenek : Ara, saya minta maaf.)

藤 : お二人だと少し小さいかもしれませんが。(Fuji : Mungkin sedikit kecil untuk dua orang.)

おばーちゃんの孫娘 : ちよっ… おばーちゃん!! (Cucunya : Tung..... Nenek!!)

おばーちゃん : じゅうぶん大きな傘じゃない。(Nenek : Ini payung yang cukup besar.)

おばーちゃんの孫娘 : あの!! お気遣いはありがたいんですけど見ず知らずの方にお借りするのは～…。(Cucunya : Anu!! Saya menghargai perhatianmu tetapi meminjam payung dari orang asing agak...)

藤 : 返さなくていいです。(Fuji : Tidak perlu mengembalikannya.)

おばーちゃんの孫娘 : へ?(Cucunya : Eh?)

藤 : 私にはもう必要ないので。必要ないって…、今雨降ってますけど…。(Fuji : Saya sudah tidak

membutuhkannya lagi. Saya sudah tidak membutuhkannya...,
sekarang sedang turun hujan...)

- おばーちゃんの孫娘 : え〜っと… (Cucunya : Um...)
- おばーちゃん : よいしょっと… (Nenek : (suara berdiri))
- おばーちゃんの孫娘 : おばあちゃん? (Cucunya : Nenek?)
- おばーちゃん : どうもありがとうございます。本当に助かります。 (Nenek : **Terima kasih banyak.** Itu sangat membantu.)
- おばーちゃんの孫娘 : ど、どうもありがとうございます!
(Cucunya : **Te, terima kasih banyak!.**)



Gambar 7.1



Gambar 7.2



Gambar 7.3

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Nenek dan cucunya kepada Fuji. Situasi percakapan tersebut dilakukan pada saat sedang turun hujan deras, sedangkan Nenek dan Cucunya tidak membawa payung. Oleh karena itu Fuji memberikan payung miliknya kepada Nenek dan Cucunya sehingga Nenek dan Cucunya mengatakan “どうもありがとうございます。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 7 untuk menyatakan rasa terima kasih Nenek dan Cucunya terhadap kebaikan yang diberikan Fuji.

Data 8

比企谷八幡 : なんでわざわざ雪ノ下にあんなことを? (Hikigaya Hachiman : Kenapa kamu melakukan hal seperti itu pada Yukinoshita?)

雪ノ下晴乃 : …聞くまでもないじゃない? いつもことよ。
(Yukinoshita Haruno : Apakah kamu harus bertanya? Itu selalu terjadi.)

比企谷八幡 : 単なるちょっかいにしちゃ手間かけすぎでしょ。
(Hikigaya Hachiman : Terlalu banyak pekerjaan untuk dipusingkan begitu saja.)

雪ノ下晴乃 : そう? (Yukinoshita Haruno : Ya?)

比企谷八幡 : ええ まあ俺も妹いるんで、そういうのわからんでもないんですけど。
(Hikigaya Hachiman : Yah, saya juga punya saudara perempuan, jadi saya agak mengerti hal semacam itu.)

雪ノ下晴乃 : 比企谷くんはなんでもわかっちゃうんだねえ。
(Yukinoshita Haruno : Hikigaya tahu segalanya.)

比企谷八幡 : …… (Hikigaya Hachiman : ……)

雪ノ下晴乃 : そんな怖い顔しないでよ。本当に感心してるんだから。
(Yukinoshita Haruno : Jangan membuat wajah mengerikan seperti itu. Saya sangat terkesan.)

比企谷八幡 : それはどうも。(Hikigaya Hachiman : **Terima kasih** untuk hal itu.)

雪ノ下晴乃 : 君は面白いね。いつもそうやって言葉や行動の裏を読もうとする。そういうのわたし結構好きだよ。
(Yukinoshita Haruno : Kamu menarik. Kamu selalu berusaha membaca balik kata – kata dan tindakan seperti itu. Saya sangat suka hal semacam itu.)



Gambar 8.1

Gambar 8.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hikigaya Hachiman kepada Yukinoshita Haruno. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Yukinoshita Haruno memberikan pujian kepada Hikigaya Hachiman yang mengetahui perasaan Yukinoshita Haruno sehingga Hikigaya Hachiman mengatakan “それはどうも。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 8 untuk menyatakan rasa terima kasih Hikigaya Hachiman terhadap pujian yang diberikan Yukinoshita Haruno.

Data 9

平塚静 : ……今朝雪ノ下が話しに来たよ。生徒会長選に立候補するそうだ。(Hiratsuka Shizuka : Yukinoshita datang untuk berbicara denganku pagi ini. Dia akan mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.)

比企谷八幡 : —!! ……そうですか。(Hikigaya Hachiman : !! ……Jadi begitu.)

平塚静 : … 比企谷、君はどうする？(Hiratsuka Shizuka : …Hikigaya, Apa yang akan kamu lakukan?)

比企谷八幡 : どうもしませんよ。あいつらやる方法にケチはつけられんでしょ。単純な資質だけを言えば、あいつが適任ですからね。(Hikigaya Hachiman : **Saya tidak akan melakukan apa pun**. Kita tidak bisa menyalahkan cara mereka melakukan sesuatu. Karena secara mutu sih, dia adalah orang yang tepat.)



Gambar 9.1



Gambar 9.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hikigaya Hachiman kepada Hiratsuka Shizuka. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Hiratsuka Shizuka bertanya kepada Hikigaya Hachiman mengenai keikutsertaan Yukinoshita Yukino dalam pemilihan ketua OSIS dan apa yang akan kamu lakukan sehingga Hikigaya Hachiman mengatakan “どうもしませんよ。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 9 untuk menyatakan perasaan bahwa Hikigaya Hachiman pada akhirnya menerima Yukinoshita Yukino cocok sebagai kandidat ketua OSIS kepada pertanyaan Hiratsuka Shizuka. Hal ini sesuai dengan makna dan fungsi *doumo* Seisenban Nihonkokugo Daijiten.

Data 10

葉山 隼人 : 俺は雪ノ下さんと組むよ。君はどうする？ (Hayama Hayato : Aku akan bekerja sama dengan Yukinoshita. Bagaimana denganmu?)

比企谷八幡 : …どうもしねえよ。(Hikigaya Hachiman : …**Aku tidak akan melakukannya.**)



Gambar 10

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hikigaya Hachiman kepada Hayama Hayato. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Hayama Hayato bertanya kepada Hikigaya Hachiman mengenai keikutsertaan Yukinoshita Yukino dalam pemilihan ketua OSIS dan apa yang kamu lakukan sehingga Hikigaya Hachiman mengatakan “*どうもしねえよ*”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 10 untuk menyatakan ketidakpedulian Hikigaya Hachiman terhadap pertanyaan Hayama Hayato.

Data 11

比企谷八幡 : 「洗剤をあげます」 (Hikigaya Hachiman : 「Memberikan detergen」)

比企谷小町 : どうもありがとう。 (Hikigaya Komachi : **Terima kasih banyak.**)



Gambar 11

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hikigaya Komachi kepada Hikigaya Hachiman. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Hikigaya Hachiman sudah membelikan detergen yang diminta Hikigaya Komachi sehingga mengatakan “*どうもありがとう。*”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 11 untuk menyatakan rasa terima kasih Hikigaya Komachi terhadap Hikigaya Hachiman.

Data 12

比企谷八幡 : 二人で考えたのか。(Hikigaya Hachiman : apakah kalian berdua yang memikirkannya?)

一色いろは : というより雪乃先輩が出す案を私が潰して、私が出す案を雪乃先輩がダメ出しして進めるって感じですけど… (Isshiki Iroha : Sebaliknya, rasanya aku akan menghancurkan ide yang dikeluarkan oleh Yukino – senpai, dan Yukino – senpai akan menolak ide yang aku kemukakan…)

比企谷八幡 : ああ、そりゃ建設的だな。…で、結論は出たのか。(Hikigaya Hachiman : Aa, itu konstruktif. ... dan, apakah sudah sampai pada suatu kesimpulannya?)

雪ノ下雪乃 : まだ、検討中と言ったでしょう。(Yukinoshita Yukino : Saya bilang itu masih dalam pertimbangan.)

比企谷八幡 : … (Hikigaya Hachiman : …)

一色いろは : えー… 簡単に言うと、衣装はドレスコードのガイドラインを作って、写真については SNS へのアップを禁止。代わりに公式カメラマンを入れて、後日、写真販売…って感じですかね。(Isshiki Iroha : Eh... Sederhananya, kami membuat pedoman aturan berpakaian untuk kostum, dan melarang mengunggah foto ke SNS. Sebagai gantinya, kami menyewa seorang fotografer resmi dan menjual fotonya di kemudian hari.)

比企谷八幡 : なるほど…。悪くないな。「あの時、物言いがついたのは衣装と SNS の利用法だ。少なくとも物言いのついた部分への対処にはなっている。」(Hikigaya Hachiman : Jadi begitu.... Tidak buruk. 「Saat itu, kostum dan penggunaan SNS yang menjadi pernyataan. Setidaknya itu berurusan dengan bagian verbal.」)

雪ノ下雪乃 : それはどうも。(Yukinoshita Yukino : **Terima kasih** untuk hal itu.)



Gambar 12.1

Gambar 12.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Yukinoshita Yukino kepada Hikigaya Hachiman. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Hikigaya Hachiman memberikan pujian kepada Yukinoshita Yukino atas rencana yang dibuatnya untuk persiapan prom sehingga Yukinoshita Yukino mengatakan “それはどうも。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 12 untuk menyatakan rasa terima kasih Yukinoshita Yukino terhadap pujian yang diberikan Hikigaya Hachiman.

Data 13

一色いろは : あ、お疲れです。(Isshiki Iroha : A, terima kasih atas kerja samamu.)

比企谷八幡 : お疲れさん。これインカムな。(Hikigaya Hachiman : terima kasih atas kerja samamu. Ini penghasilannya.)

一色いろは : はい、どうもです。(Isshiki Iroha : Iya, **terima kasih**.)



Gambar 13.1

Gambar 13.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Isshiki Iroha kepada Hikigaya Hachiman. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Hikigaya Hachiman memberikan pujian kepada Isshiki Iroha sehingga Isshiki Iroha mengatakan “はい、どうもです。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 13 untuk menyatakan rasa terima kasih Isshiki Iroha terhadap pujian yang diberikan Hikigaya Hachiman.

Data 14

一色いろは : 先輩の後輩の一色いろはです。よろしくどうぞ。(Isshiki Iroha : Saya adalah Isshiki Iroha, Junior dari Hikigaya Hachiman (senior Saya). Salam kenal.)

比企谷小町 : あ、どもどもいつも兄がお世話になってます。(Hikigaya Komachi : A, Salam kenal juga, terima kasih sudah selalu menjaga kakakku.)



Gambar 14

Penggunaan kata “*domo*” bentuk informal dari “*doumo*” di atas diucapkan oleh Hikigaya Komachi kepada Isshiki Iroha. Situasi percakapan tersebut dilakukan

karena Isshiki Iroha menyapa dan memperkenalkan diri ke Hikigaya Komachi sehingga Hikigaya Komachi mengatakan “どもども”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 14 untuk menyatakan sapaan Hikigaya Komachi terhadap perkenalan diri yang dilakukan oleh Isshiki Iroha.

Data 15

ロンド : クリフ様。ご休憩中でしたか。これは申し訳ありません。
(Rondo : Tuan Cliff. Apakah Anda sedang beristirahat?. Saya minta maaf atas hal ini.)

クリフ : ちょうど、午前の仕事を終えたところだ。急用か?。
(Cliff : Aku baru saja menyelesaikan pekerjaan pagiku. Urusan mendesak? .)

ロンド : いえ…、たいしたことではないのですが、お耳に入れたほうがよろしいかと思ひまして。
(Rondo : Tidak... ini bukan masalah yang besar, tapi saya pikir sebaiknya Anda mengetahuinya.)

クリフ : なんだ?。(Cliff : Apa?)

ロンド : 最近…、コケッコウの卵が街に大量に流れはじめたのですが、どうも少しおかしいのです。
(Rondo : Baru – baru ini, telur ayam dalam jumlah besar mulai masuk ke kota, tetapi **sepertinya** ada yang sedikit aneh.)

まず流通元がまったく分からず、そしてフォーシュローゼ家の名前を出すと卵を売ってくれなくなります。
(Rondo : Pertama-tama, saya sama sekali tidak tahu sumber distribusinya, dan jika saya menyebutkan nama keluarga Forscheroze, mereka tidak akan lagi menjual telurnya kepada kita.)

クリフ : はあ? なんだそれは… (Cliff : Ha? Apa maksudnya itu...)

ロンド : 食材を仕入れている者に理由を聞いても言葉を濁すばかりで。
(Rondo : Bahkan jika saya bertanya kepada penyedia bahan – bahan, tetapi dia menghindari topik tersebut.)

クリフ : なら他の店で買えばいいだろう。(Cliff: Jika begitu, kamu harus membelinya di toko lain.)

ロンド : 他の店も同様です。フォーシュローゼに関わりのある者がいくと「卵が無くなった。予約でしばらく無理だ」と言います始末です。(Rondo : Hal yang sama berlaku untuk toko lain. Ketika seseorang yang terkait dengan Forscheroze datang, akhirnya berkata, 「Saya kehabisan telur. Saya tidak bisa membuat reservasi untuk sementara waktu.」)

これは裏で商業ギルドが関わっているかと思います。
(Rondo : Saya pikir Guild komersial terlibat di belakang layar.)



Gambar 15.1

Gambar 15.2

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Rondo kepada Cliff. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Rondo memberikan laporan serta

merasa aneh dengan laporan tersebut kepada Cliff dengan mengatakan “どうも少しおかしいのです。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 15 untuk menyatakan perasaan kebingungan dan keraguan Rondo kepada informasi telur yang dia dapatkan.

Data 16

ユナ : あっ、マリナ。(Yuna : A, Marina.)

マリナ : ユナ。(Marina : Yuna)

ユナ : なにがあったの？(Yuna : Apa yang sedang terjadi?)

マリナ : 魔物の群れが発見されたの。(Marina : Segerombolan monster telah ditemukan.)

犠牲者も出てるからギルドで調査が始まったんだけど…。
どうも 予想以上の事態になってるみたいなの。(Marina :
 karena sudah ada korban jiwa, jadi Guild telah memulai penyelidikan, tapi.... **Tampaknya** situasinya lebih gawat dari yang diharapkan.)



Gambar 16

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Marina kepada Yuna. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena Yuna bertanya kepada Marina mengenai apa yang sedang terjadi, Marina menjawab Segerombolan monster telah ditemukan dan sudah ada korban jiwa sehingga Marina mengatakan “*どうも予想以上の事態になってるみたいなの。*”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 16 untuk menyatakan dugaan Marina terhadap situasi yang sedang terjadi. Ini sesuai dengan makna dan fungsi *doumo* yang dikemukakan oleh Tobita dan Asada yang mengatakan bahwa makna dan fungsi ini ditandai dengan penggunaan modalitas yang menyatakan dugaan dalam hal ini *～みたい*.

Data 17

シア : 山中は不意打ちや待ち伏せが多い。「これくらいなら手を貸してくれますよね…? ユナさん」 (Shia : Ada banyak serangan mendadak dan penyergapan di pegunungan. 「Maukah kau membantuku jika sebanyak ini...? Yuna」)

マリクス : …… わかった。すぐに出発しよう。
(Marcus :Dimengerti. ayo segera berangkat.)

ティモル : 町長さん、小屋までの地図お借りできますか? (Timor : Walikota, bisakah saya meminjam peta ke pondok?)

町長 : ええもちろん! ですが、くれぐれも無茶だけはしないように…! (Walikota : Ya, tentu saja! Tapi tolong jangan melakukan sesuatu yang tidak masuk akal...!)

ティモル : どうも嫌な予感がします。山で何か起きているのでしょうか… (Timor : Aku punya firasat yang **sangat** buruk. Apakah yang sedang terjadi di pegunungan?)



Gambar 17

Penggunaan kata “*doumo*” di atas diucapkan oleh Timor. Situasi percakapan tersebut dilakukan karena ada penyerangan monster di pondok sehingga Timor mengatakan “どうも嫌な予感がします。”.

Sehingga dari konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dan fungsi kata “*doumo*” pada data 17 untuk menyatakan perasaan alasan atau penyebab yang tidak jelas Timor terhadap penyerangan monster yang sedang terjadi.



Berikut hasil analisis dari pembahasan makna dan fungsi *doumo* (どうも)

berdasarkan konteks kalimatnya.

No.	Data	Makna	Fungsi
1.	<u>どうも</u> する必要ないや ろ。	Kita gak perlu ngapa – ngapain lah .	Untuk menyatakan rasa tidak peduli.
2.	<u>どうも</u> 申し訳ございませ ん。	Saya minta maaf yang sedalam – dalamnya.	Untuk menyatakan permintaan maaf.
3.	あ、 <u>どうも</u> ……	Aa, Terima kasih	Untuk menyatakan rasa terima kasih sekaligus minta maaf.
4.	<u>ども</u> 。こんにちは。	Halo . Selamat siang.	Untuk menyatakan sapaan yang santai.
5.	<u>どうも</u> …父の辰雄です。	Halo ...Saya Tatsuo.	Untuk menyatakan sapaan.
6.	<u>どうも</u> すみません。	Saya minta maaf atas gangguannya.	Untuk menyatakan permintaan maaf.
7.	<u>どうも</u> ありがとうございます ます。	Terima kasih banyak .	Untuk menyatakan rasa terima kasih.
8.	それは <u>どうも</u> 。	Terima kasih untuk hal itu.	Untuk menyatakan rasa terima kasih.
9.	<u>どうも</u> しませんよ。	Saya tidak akan melakukan apa pun .	Untuk menyatakan perasaan akhirnya menerima.
10.	… <u>どうも</u> しねえよ。	Bagaimana pun saya gak akan (melakukannya).	Untuk menyatakan rasa tidak peduli.
11.	<u>どうも</u> ありがと。	Terima kasih banyak .	Untuk menyatakan rasa terima kasih.

12.	それは <u>どうも</u> 。	Terima kasih untuk hal itu.	Untuk menyatakan rasa terima kasih.
13.	はい、 <u>どうも</u> です。	Iya, terima kasih .	Untuk menyatakan rasa terima kasih.
14.	あ、 <u>どもども</u> いつも兄がお世話になってます。	A, Salam kenal juga , terima kasih sudah selalu menjaga kakakku.	Untuk menyatakan sapaan.
15.	<u>どうも</u> 少しおかしいのです。	Tetapi sepertinya ada yang sedikit aneh.	Untuk menyatakan perasaan kebingungan dan keraguan.
16.	<u>どうも</u> 予想以上の事態になってるみたいなの。	Tampaknya situasinya lebih gawat dari yang diharapkan.	Untuk menyatakan perasaan dugaan.
17.	<u>どうも</u> 嫌な予感がします。	Aku punya firasat yang sangat buruk.	Untuk menyatakan perasaan alasan atau penyebab yang tidak jelas.

Tabel 2 Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis